

DAFTAR PUSTAKA

- Abna, I. M. (2018). Pemanfaatan Limbah Air Kelapa Sebagai Substrat Oleh *Bacillus Subtilis* ATCC 6051 Untuk Produksi Antibiotika. *Forum Ilmiah*, 15(2): 339–348.
- Anonim. (1989). Standar Bidang Pekerjaan Umum. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Anonim. (1997). SNI-03-4428-1997 Pemeriksaan kadar lumpur pasir. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Anonim. (1998). SNI 03-4804:1998 Metode Pengujian Berat Isi dan Rongga udara dalam agregat ICS 91.100.20. Badan Standardisasi Nasional.
- Anonim. (2002a). SNI 03-2847:2002 Standart Nasional Indonesia Beton. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Anonim. (2002b). SNI 03-6825:2002 Metode pengujian kekuatan tekan mortar semen Portland untuk pekerjaan sipil. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Anonim. (2006). Aneka Hasil Olahan Kelapa. Jakarta: Teknologi Pangan.
- Anonim. (2008). SNI 1970:2008 Standar Nasional Indonesia Cara uji berat jenis dan penyerapan air agregat halus. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Anonim. (2009). ASTM Designation: C305 – 20 Standard Practice for Mechanical Mixing of Hydraulic Cement Pastes and Mortars of Plastic Consistency 1. United States: ASTM International
- Anonim. (2010). ASTM Designation: C230/C230M – 20 Standard Specification for Flow Table for Use in Tests of Hydraulic Cement 1. United States: ASTM International.
- Anonim. (2011). SNI 1971:2011 Cara uji kadar air total agregat dengan pengeringan ICS 93.020. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Anonim. (2012). Standar Nasional Indonesia ASTM C136 2012 Metode Uji Untuk Analisis Saringan Agregat Halus dan Agregat Kasar. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Anonim. (2013). SNI-2847:2013 Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Anonim. (2014). SNI 2816:2014 Metode uji bahan organik dalam agregat halus untuk beton. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Anonim. (2015). SNI 2049:2015 Standart Nasional Indonesia Semen Portland. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Basit, M., & Khan, E. (2020). Self-Healing Performance of Bacteria-Based Mortar in Marine Environment Originality statement. *PhD Thesis*. Australia: The University of Sydney.
- Rizal, F., Aiyub, Hanif, & Anwar, C. (2021). Penggunaan Bakteri *Bacillus Subtilis* terhadap Kinerja Mortar yang Terpapar Sulfat. *Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe*. 5 (1): 113-121

- Herlambang, W., & Saraswati, A. (2017). BIO CONCRETE: Self-Healing Concrete, Aplikasi Mikroorganisme Sebagai Solusi Pemeliharaan Infrastruktur Rendah Biaya. *Prosiding Simposium. II* : 520-524
- Hussein, Z. M., Abedali, A. H., & Ahmead, A. S. (2019). Improvement Properties of Self-Healing Concrete by Using Bacteria. *IOP Publishing. Materials Science and Engineering*. 584(1): 1-10
- Jonkers, H. M., Thijssen, A., Muyzer, G., Copuroglu, O., & Schlangen, E. (2010). Application of bacteria as self-healing agent for the development of sustainable concrete. *Ecological Engineering*, 36(2): 230–235.
- Junaidi, I., Ekaputri, J. J., Purnomo, S., Sumartono, I. H., Agustin, W., & Astuti, W. (2022). Aplikasi Mikroba Dalam Agregat Buatan Untuk Meningkatkan Kuat Tarik Belah Beton Mengandung Fly Ash. *Jurnal Teknik Sipil*. 16 (4) : 289-301
- Marwati. (2013). Studi Perbaikan (Repair) Pada Bangunan Gedung Fakultas Sains Dan Teknologi. *Jurnal Teknosains*, 7 (2) : 155-164
- Meraz, M. M., Mim, N. J., Mehedi, M. T., Bhattacharya, B., Aftab, M. R., Billah, M. M., & Meraz, M. M. (2023). Self-healing concrete: Fabrication, advancement, and effectiveness for long-term integrity of concrete infrastructures. *Alexandria Engineering Journal*. 73 : 665–694
- Pannem, R. M. R., Bashaveni, B., & Kalaiselvan, S. (2023). The effect of fly ash aggregates on the self-healing capacity of bacterial concrete. *Ain Shams Engineering Journal* : 1-11
- Nguyen, T. H., Ghorbel, E., Fares, H., & Cousture, A. (2019). Bacterial self-healing of concrete and durability assessment. *Cement and Concrete Composites*. 104: 1-15
- Kumar, M. P., Vinod, J., & Madhu, K. (2020). To study self-healing of concrete using bacillus subtilis bacteria. *International Research Journal of Engineering and Technology (IRJET)*. 7 (8) : 120-132.
- Rahmadina, A., & Ekaputri, J. J. (2021). Pengaruh Penambahan Mikroba untuk Meningkatkan Kepadatan Pasta Berbahan Fly Ash. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*. 5 (3): 205-216.
- Setiawan, E., Wahyuni, S. Y., & Kartika, N. (2023). Analisis Efektifitas Kemampuan Pulih Mandiri Micro Crack Pada Self-Healing Concrete. *Rekayasa Sipil*, 17 (2): 169-178.
- Somiyaji, S. (1995). *Civil Engineering Materials*. New Jersey: Printice Hall.
- Syarif, F., Davino, M. G., & Ardianto, M. F. (2020). Penerapan Teknik Biocementation Oleh Bacillus Subtilis dan Pengaruhnya Terhadap Permeabilitas Pada Tanah Organik. *Jurnal Saintis*. 20 (01): 47-52.
- Hidayat, S. (2009). *Semen: Jenis & Aplikasinya*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Tjokromuldo. (1992). *Teknologi Beton Bab II Semen*. Yogyakarta: Teknik Sipil UGM.

Wiktor, V., & Jonkers, H. M. (2011). Quantification of crack-healing in novel bacteria-based self-healing concrete. *Cement and Concrete Composites*, 33(7): 763–770.